

**PENGARUH KECEMASAN DI PERPUSTAKAAN TERHADAP
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DORA HAREFA

NIM. 140503032

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENGARUH KECEMASAN DI PERPUSTAKAAN TERHADAP
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

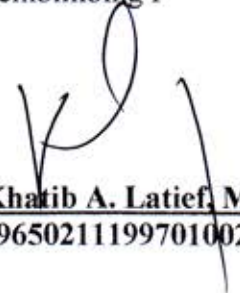
DORA HAREFA

NIM : 140503032

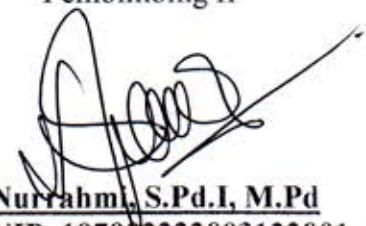
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.19650211199701002

Pembimbing II


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal:

Selasa, 23 Juli 2019 M

19 Dzulqaidah 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.19650211199701002

Sekretaris,

Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

Anggota I,

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Anggota II,

Zikrayah, M.LIS
NIDN. 2024118401

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dora Harefa

NIM : 140503032

Program studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Juli 2019
Yang menyatakan,



Dora Harefa
NIM. 140503032

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry "**.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Mawardi dan ibunda Sumarni atas dukungan dan doa yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak yaitu Zia Khalida serta adik-adik Ummul Khairina dan Roza Elfira yang telah memberikan semangat bagi penulis.

Penulis menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Khatib A Latief, M.LIS selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Nurrahmi, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai. Ucapan terimakasih juga penulis hanturkan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Pembimbing

Akademik, dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan, serta kepada civitas akademika yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan Intan Nirwana, Nurfadhilah, Nurul Hafidhah, Ria Maulina, dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2014 yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

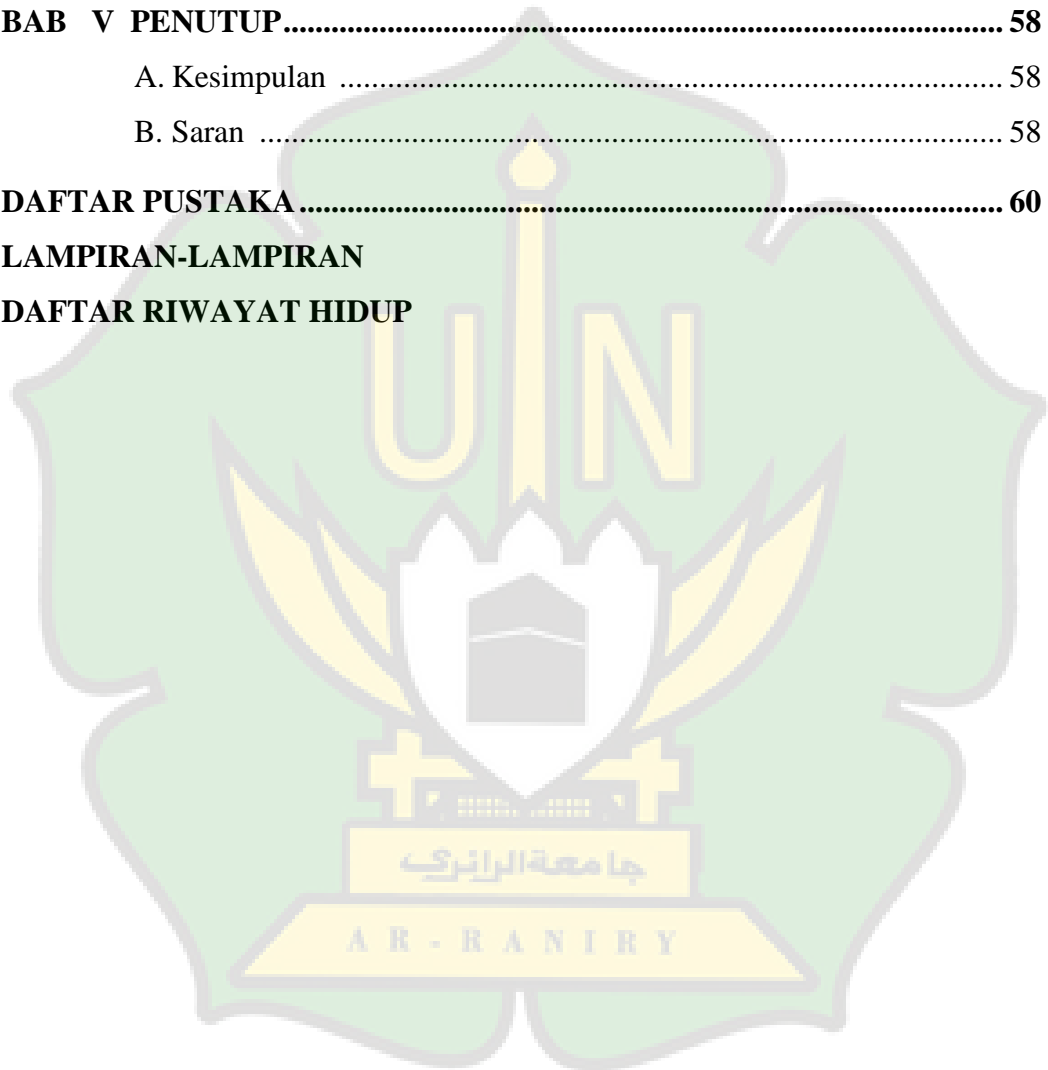
Banda Aceh, 16 Juli 2019
Penulis,

Dora Harefa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kecemasan di Perpustakaan	14
1. Definisi kecemasan di perpustakaan	14
2. Faktor-faktor kecemasan di perpustakaan.....	16
3. Indikator pengukur kecemasan di perpustakaan	18
C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	21
1. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka	21
2. Faktor-faktor kebutuhan informasi pemustaka	22
3. Indikator kebutuhan informasi pemustaka	24
D. Hubungan Kecemasan di Perpustakaan dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Hipotesis	31
E. Validitas dan Reliabilitas	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35

G. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Data.....	33
Tabel 3.2 Nilai Interpretasi Reliabilitas	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner.....	37
Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan di Perpustakaan (X)	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan di Perpustakaan (X).....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)..	51
Tabel 4.6 Model Summary.....	52
Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari UPT Perpustakaan UIN
Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari UPT
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 5 : Lembaran Kuesioner (Angket Penelitian)
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan teknik *purposive sampling* dan sampel sebanyak 100 pemustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 6,733 + 0,833X$, dimana nilai konstanta $a = 6,733$ dan nilai $b = 0,833$ yang memiliki arti bahwa apabila kecemasan bertambah sebesar satu satuan, maka tingkat kebutuhan informasi bertambah 0.833 satuan. Sedangkan hubungan data nilai korelasi (r) sebesar 0,864 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat atau tinggi antara kecemasan dengan kebutuhan informasi determinasi (R^2) sebesar 0,747, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 75 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil F_{hitung} 288,87 lebih besar dari F_{tabel} besarnya 3,94 pada taraf signifikan 5 %, karena $F_{hitung} 288,87 > F_{tabel} 3,94$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X (Kecemasan di Perpustakaan) dan variabel Y (pemenuhan kebutuhan Informasi pemustaka)

Kata kunci: Kecemasan di Perpustakaan, Kebutuhan Informasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi masih tetap terjaga eksistensinya. Hal itu berarti perpustakaan masih merupakan tempat utama untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka meskipun kini sudah banyak sumber informasi lain bermunculan seperti halnya internet. Begitupun halnya pada perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.¹

Adapun motif pemustaka yang datang ke perpustakaan perguruan tinggi memiliki alasan yang berbeda-beda menurut maksud dan tujuan dari masing-masing individu itu sendiri. Seperti untuk mendapatkan buku atau artikel, belajar untuk tes/ujian, membaca koran, membaca buku teks, menggunakan indeks komputer dan fasilitas online, ataupun untuk bertemu teman.² Adapula yang sekedar mencari hiburan atau rekreasi, memanfaatkan *wi-fi* gratis, dan menikmati layanan-layanan lain yang disediakan di perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas dalam memenuhi setiap kebutuhan informasi pemustakanya.

¹Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 51

²Jiao, Qun G dan Onwuegbuzie, AJ, *Prevalence and Reasons for University Library Usage*, (1997) diakses pada <https://eric.ed.gov/?id=ED417735>

Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.³ Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perlu adanya dukungan baik itu dari pustakawan maupun dari perpustakaan itu sendiri. Sikap pustakawan yang baik, ramah, dan sopan akan membuat pemustaka merasa nyaman saat berada di perpustakaan. Begitupun halnya dengan perpustakaan, fasilitas dan kelengkapan koleksi yang ditawarkan juga mempengaruhi dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Bagi semua mahasiswa di segala jurusan dan tingkatan, menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan dengan baik sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan adalah suatu hal yang penting demi kesuksesan studi yang sedang ditempuhnya. Hal ini selaras dengan tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi.⁴

Melihat betapa besar kontribusi perpustakaan seperti yang telah disebutkan di atas, nyatanya, tidak sedikit pula pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan masih jauh dari yang seharusnya mereka lakukan. Dalam perjalanannya, pemustaka ternyata memiliki sejumlah kendala dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih

³Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 3

⁴Noerhayati Sudiby, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1987), hal. 2

adanya berbagai perasaan negatif ketika mereka berada di lingkungan perpustakaan, seperti rasa takut, sungkan atau malu apabila harus bertanya pada petugas perpustakaan, pernah mendapatkan pengalaman buruk di perpustakaan, tidak percaya diri atau *low self-confidence*, merasa tidak memiliki cukup keterampilan perpustakaan atau *lack of library skills*, kurangnya pengalaman di perpustakaan atau *library-inexperienced*, dan merasa belum mampu menemukan sumber-sumber rujukan dan memanfaatkan layanan perpustakaan yang tersedia.⁵ Apabila hal tersebut dibiarkan, ketidakmampuan tersebut berakibat pada terkikisnya rasa kepercayaan diri (*self-confidence*) yang pada akhirnya akan menimbulkan pengaruh terhadap kecemasan (*anxiousness*) ketika mereka berada di perpustakaan.⁶

Perasaan cemas atau gelisah ketika berada di perpustakaan adalah salah satu keadaan yang sering dialami pemustaka, khususnya pada pemustaka yang jarang atau bahkan yang belum pernah sama sekali ke perpustakaan. Kecemasan di perpustakaan sering terjadi pada mahasiswa baru ketika menghadapi tahun pertamanya di perguruan tinggi. Mahasiswa ketika itu masih dalam masa transisi antara masa SMA dengan masa perguruan tinggi akan cenderung merasa bingung saat pertama kali beradadi lingkungan baru, seperti di perpustakaan. Mahasiswa baru yang merasa bingung tersebut dikarenakan tidak mempunyai pengetahuan

⁵ P.W. Grimes, dan M.F. Charters, *Library Use and Undergraduates Economics Student*. dalam Aprilia Mardiasuti, *Efektivitas Bimbingan Pemakaian Sumber-Sumber Rujukan (Bpsr) Terhadap Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Thesis)*. hal. 3, diakses pada https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsuka.ac.id/27533/1/1520011043_BAB-I_IV-atau-V_DAFTARPUSTAKA.pdf&ved=2ahUKEwic6sOPldLhAhUQSo8KH2XAZMQFjABegQIBxAC&usg=AOvVaw2J4iTPT0uS2gI4Hkq1aKob

⁶ Jiao, Qun G dan Onwuegbuzie, AJ, *Perfectionism and Library Anxiety Among Graduate Students*. Dalam Aprilia Mardiasuti, *Efektivitas...* hal. 4

dan pengalaman yang cukup mengenai perpustakaan yang nantinya akan timbul perasaan gelisah dan cemas ketika memanfaatkan perpustakaan. Jika pemustaka merasa cemas ketika berada di perpustakaan, tentu akan timbul kesulitan dalam proses pencarian informasi sehingga pemanfaatan perpustakaan tidak akan efektif dan kebutuhan informasinya tidak akan terpenuhi.

Berbicara masalah kecemasan, kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya.⁷ Kecemasan di perpustakaan atau *library anxiety* merupakan perasaan bingung, takut, dan rasa frustrasi yang dialami oleh pemustaka, terutama ketika minimnya pengalaman dalam proses pencarian informasi di perpustakaan.⁸

Istilah kecemasan di perpustakaan pertama kali diperkenalkan oleh Constance A. Mellon pada tahun 1986. Dalam penelitiannya, pemustaka mendeskripsikan perasaan mereka terhadap perpustakaan dengan istilah khawatir atau *fear*. Perasaan ini berasal dari persepsi pemustaka terkait dengan ukuran perpustakaan, kurangnya pengetahuan tentang pengorganisasian perpustakaan, ketidaktahuan bagaimana memulai dan apa yang harus dilakukan di perpustakaan.⁹

⁷Sutardjo Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Abnormal*. (Bandung: Refika Aditama, 2005), hal. 66

⁸Reitz, Joan M., *Dictionary for Library and Information Science*. (London: Library Unlimited, 2004), diakses pada www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx

⁹Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986), hal. 160. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KHYY7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CEhS>

Kecemasan di perpustakaan dapat terjadi pada mahasiswa perguruan tinggi manapun, seperti halnya di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, penulis mendapati beberapa mahasiswa kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang perpustakaan baik itu pemahaman tentang teknologi seperti mesin pencari koleksi di perpustakaan atau *Online Public Access Catalog* (OPAC) dan layanan peminjaman mandiri menggunakan mesin *Multi Purpose Station* (MPS), pengembalian koleksi menggunakan *bookdrop* dan juga beberapa kendala terhadap penataan koleksi atau *shelving*.

Seperti hasil wawancara singkat yang penulis lakukan dengan Rizka Ellyanda¹⁰ yang menyatakan bahwa dirinya memiliki sejumlah kendala ketika berada di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry seperti mengalami kesulitan dan kebingungan ketika harus menemukan koleksi yang dibutuhkannya sehingga timbul perasaan gelisah dan khawatir terhadap kebutuhan informasi yang diinginkannya tidak terpenuhi padahal status koleksi tersebut tersedia di OPAC. Perasaan gelisah dan khawatir inilah merupakan salah satu bentuk kecemasan di perpustakaan.

Kecemasan di perpustakaan merupakan suatu hal yang patut disayangkan, karena perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi mempunyai akses yang strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang seharusnya dapat

¹⁰ Mahasiswa Fakultas Hukum dan Ekonomi Syariah

dimanfaatkan sebaik mungkin dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berusaha melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini penting dilakukan karena kecemasan di perpustakaan merupakan salah satu ancaman besar bagi pemustaka, jika terus dibiarkan hal ini akan merugikan kedua belah pihak, baik itu perpustakaan maupun pemustaka. Dari sisi perpustakaan akan terjadi kemubaziran koleksi karena ketidakterpakaian oleh pemustaka. Sedangkan dari sisi pemustaka, mereka akan menghindari perpustakaan guna menutupi kecemasan yang dialaminya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹¹ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2007), hal. 4

D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi ajuan dan referensi untuk pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan masukan bagi pihak perpustakaan agar dapat meningkatkan profesionalisme, sehingga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang positif bagi seluruh pemustaka sehingga dapat meminimalisir tingkat kecemasan pemustaka ketika berada di perpustakaan

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta melatih kreativitas penulis serta sebagai sarana penerapan ilmu di bangku kuliah.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan dengan tujuan agar tidak terdapat kesamaan arti atau salah penafsiran dan juga supaya terhindar dari kekaburan. Adapun beberapa penjelasan istilah yang perlu dibahas yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.¹² Adapun pengaruh yang penulis maksudkan di sini yaitu pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

2. Kecemasan di Perpustakaan

Kecemasan di perpustakaan adalah suatu perasaan bahwa keterampilan seseorang tidak memadai dan kekurangan tersebut harus disembunyikan. Bagi sebagian orang hal ini bermanifestasi sebagai ketakutan langsung terhadap perpustakaan dan pustakawan yang bekerja di sana.¹³

Menurut Reizt yang mengutip pendapat Sharon L. Bostick mengartikan kecemasan di perpustakaan sebagai “*negative feeling toward using an academic library*” sehingga muncul sejumlah kendala dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Bostick juga mengembangkan skala untuk mengukur tingkat kecemasan dengan menggunakan *Library Anxiety Scale* (LAS) yaitu hambatan dengan staf atau pustakawan, hambatan afektif, hambatan terhadap teknologi yang terdapat di perpustakaan, hambatan

¹²Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) hal. 1031

¹³Nunes, Alex, *Do You Suffer from Library Anxiety?* (2016) diakses pada <https://daily.jstor.org/do-you-suffer-from-library-anxiety/>

terhadap kenyamanan di perpustakaan, dan hambatan terhadap pengetahuan tentang perpustakaan.¹⁴

Adapun kecemasan di perpustakaan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu perasaan gelisah yang timbul pada pemustaka ketika berada di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sehingga muncul sejumlah kendala dan hambatan, baik itu hambatan dengan pustakawan, hambatan afektif, hambatan terhadap teknologi yang terdapat di perpustakaan, hambatan terhadap kenyamanan di perpustakaan, dan hambatan terhadap pengetahuan tentang perpustakaan ketika menggunakan perpustakaan untuk pemenuhan kebutuhan informasi.

3. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

Kebutuhan diartikan yang dibutuhkan, sangat perlu untuk menggunakan, memerlukan.¹⁵ Informasi yaitu penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu.¹⁶ Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut.¹⁷

¹⁴Reizt, Joan M., *Dictionary for Library and Information Science*. (London: Library Unlimited, 2004), diakses pada www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx

¹⁵ <https://kbbi.web.id/butuh.html>

¹⁶ <https://kbbi.web.id/informasi.html>

¹⁷Belkin dalam Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading* (Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi, 2006) hal. 91 diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17058/pusdes20063.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwj27P24k9LhAhUN3Y8KHf1C>

Kebutuhan informasi juga diartikan sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi di mana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu.¹⁸ Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup membagi kebutuhan informasi kedalam lima macam yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integritas personal, kebutuhan sosial, dan kebutuhan berkhayal.¹⁹

Adapun yang penulis maksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah terpenuhinya segala kebutuhan informasi baik itu kebutuhan kognitif, afektif, integritas personal, sosial, dan berkhayal pada pemustaka guna menunjang proses perkuliahan dari pemustaka itu sendiri.

¹⁸Zipperer, Lorri, *The Creative Professional and Knowledge*, (1993) diakses pada https://www.researchgate.net/publication/253329343_The_creative_professional_and_knowledge

¹⁹Pawit M.Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung : Remadja Karya, 1995) Dalam Cahyo Noer Indah, diakses pada <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In5e68751e23full.pdf>

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, terdapat beberapa penelitian yang sejenis yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya terkait dengan kecemasan di perpustakaan. Penelitian pertama yaitu yang dilakukan oleh Tri Susantri yang berjudul “Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kecemasan di perpustakaan yang dialami oleh mahasiswa dan juga pengaruh kecemasan terhadap misi perpustakaan dalam penyebaran informasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner dan observasi sebagai bahan data primer. Kuisioner yang disebar berjumlah 200 buah. Hasil penelitian dengan berparameterkan LAS (*Library Anxiety Scale*) Bostick menunjukkan bahwa hambatan terhadap pustakawan adalah indikator yang paling dirasakan oleh responden dengan 67,68%. Disusul berikutnya hambatan kenyamanan ruangan dan pengaturan koleksi yang mencapai 56,57%. Urutan berikutnya adalah hambatan dengan sarana penelusuran sebanyak 55,05%, hambatan dengan sarana atau perlengkapan dengan 51,52% dan terakhir hambatan dengan pengetahuan perpustakaan sebanyak 40,40%.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cyntia Eka Pratiwi yang berjudul “Kecemasan Pemustaka di Kalangan Pemustaka UPT. Perpustakaan Universitas Diponegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kecemasan pemustaka terhadap pemanfaatan jenis koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan Universitas Diponegoro. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh hasil sebanyak 100 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik asidental. Indikator yang digunakan untuk mengukur kecemasan di perpustakaan menggunakan Teori dari Swigon yang terdiri dari hambatan terhadap pustakawan, hambatan afektif, hambatan terhadap teknologi, hambatan terhadap pengetahuan tentang perpustakaan, hambatan terhadap kenyamanan dan hambatan terhadap sumber perpustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman* dan uji Z. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai korelasi sebesar 0.251. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan antara variabel kecemasan pemustaka (X) dengan pemanfaatan jenis koleksi (Y) lemah. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Z didapatkan hasil sebesar 2,497. Hasil ini lebih besar dari Ztabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara variabel kecemasan pemustaka (X) dengan pemanfaatan jenis koleksi (Y).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, penelitian yang penulis lakukan sedikit berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Tri Susantri memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini penulis ingin mengukur pengaruh antara dua variabel yaitu kecemasan di perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Susantri hanya mengukur satu variabel yaitu tingkat kecemasan di perpustakaan pada mahasiswa. Persamaannya yaitu dalam penggunaan teknik *purposive sampling* dan sama-sama menggunakan indikator LAS (*Library Anxiety Scale*) Bostick untuk mengukur kecemasan pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Cyntia Eka Pratiwi mengenai kecemasan pemustaka di kalangan pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro juga memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan.. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada variabel dependen yang diambil dan indikator pengukur kecemasan di perpustakaan. Perbedaan lainnya yaitu pada teknik *sampling* dengan menggunakan *asidental sampling* sedangkan penulis menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan korelasi *Spearman* sedangkan penulis menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi Linear Sederhana.

B. Kecemasan di Perpustakaan

1. Definisi Kecemasan di Perpustakaan

Kecemasan di perpustakaan atau *library anxiety* merupakan perasaan bingung, takut, dan rasa frustrasi yang dialami oleh pemustaka, terutama ketika minimnya pengalaman dalam proses pencarian informasi di perpustakaan.¹ Teori maupun istilah tentang kecemasan di perpustakaan pertama sekali diperkenalkan oleh Constance A. Mellon pada tahun 1986. Dari hasil penelitiannya yang berjudul "*Library anxiety: A Grounded Theory and Its Development*" didapatkan 75-85 persen pemustaka mendeskripsikan perasaan mereka terhadap perpustakaan dengan istilah khawatir atau *fear*. Istilah tersebut muncul terkait dengan tiga konsep, meliputi: (1) pemustaka pada umumnya merasa kemampuan mereka dalam penggunaan perpustakaan kurang memadai sementara kemampuan pemustaka lain lebih terampil atau sudah memadai, (2) ketidakmampuan tersebut merupakan sesuatu yang memalukan dan harus disembunyikan atau ditutupi, dan (3) ketidakmampuan tersebut diungkapkan dengan mengajukan pertanyaan. Dari ketiga konsep tersebut, dibangun sebuah teori yang mendasari kecemasan di perpustakaan.²

Definisi lain menjelaskan bahwa kecemasan di perpustakaan adalah perasaan tidak nyaman atau kecenderungan emosional yang ditandai dengan ketegangan, ketakutan, perasaan tidak menentu dan tidak berdaya, perasaan

¹ Reitz, Joan M., *Dictionary for Library and Information Science*. (London: Library Unlimited, 2004) diakses pada www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx

² Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986), hal. 160. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KHY7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CEhS>

negatif atau ketidakmampuan yang dialami pemustaka ketika bermaksud atau sedang menggunakan perpustakaan³. Kecemasan yang dialami pemustaka pada umumnya berkaitan dengan perasaan kebingungan pemustaka dalam melakukan aktifitas di perpustakaan, tatanan perpustakaan, dan kurangnya pengetahuan tentang perpustakaan. *Stereotype* pustakawan yang kurang baik membuat pemustaka memiliki anggapan negatif sehingga timbul rasa takut untuk bertanya, ragu dan sungkan, keterbatasan pengetahuan untuk mencari informasi, dan perasaan bingung menggunakan cara yang tepat untuk menemukan koleksi.⁴

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan di perpustakaan adalah perasaan cemas atau gelisah pada pemustaka ketika berada di perpustakaan sehingga muncul sejumlah kendala dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

³ Q.G. Jiao dan A.J. Onwuegbuzie, dalam Marisa Alicia McPherson, *Library Anxiety Among University Students: A Survey*. (2015). Diakses pada https://www.researchgate.net/publication/284785690_Library_anxiety_among_university_students_A_survey

⁴ Carlile, Heather. *The Implications of Library Anxiety for Academic Reference Services: A Review of the Literature*, dalam *Australian Academic and h Libraries Reserarch*. (2007) Diakses pada https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23229/21257&ved=2ahUKEwie24uDsabjAhWZ6XMBHVRQCecQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw2E_f0J720Nj2i-eraQwT8g

2. Faktor-Faktor Kecemasan di Perpustakaan

Kecemasan di perpustakaan yang menghinggapi pemustaka dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu⁵:

a. *The size of the library*

Konsep ini merujuk pada ukuran perpustakaan akan mempengaruhi perasaan ketika berada di perpustakaan. Perpustakaan yang berukuran luas atau besar membuat pemustaka merasa tidak berdaya dan merasa tersesat ketika memasukinya, bahkan pemustaka menyatakan “perpustakaan tampak seperti monster besar yang menelan anda setelah anda memasukinya”. Akan tetapi pada lain kesempatan, Abusin dalam penelitiannya menyatakan bahwa perpustakaan yang berukuran kecil membuat pemustaka lebih cemas. Hal ini dikarenakan area perpustakaan yang relatif kecil dibandingkan dengan jumlah pemustaka, koridor antara rak buku dengan tempat membaca sangat sempit, perpustakaan selalu ramai saat jam sibuk dan terkadang beberapa pemustaka harus pergi karena tidak ada tempat duduk, hal ini mengakibatkan kepadatan sehingga membuat mereka cemas dan merasa tertekan.⁶

⁵ Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986), hal. 160. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KHYY7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CehS>

⁶ K.A. Abusin. *Sudanese Library Anxiety Constructs*. (Sudan University of Science and Technology, 2011) hal. 165. Diakses pada <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/17184083.pdf>

b. *A lack of knowledge about where things were located*

Bagi pemustaka yang frekuensi kunjungan ke perpustakaan sedikit tentu akan berdampak pada pengetahuan tentang penempatan berbagai hal di perpustakaan. Hal ini menyebabkan timbulnya perasaan bingung ketika akan mencari atau memanfaatkan sesuatu hal di perpustakaan.

c. *How to begin*

Konsep ini merujuk pada ketidakmampuan bagaimana untuk memulai mencari informasi di perpustakaan dan pemustaka selalu merasa bingung terkait langkah awal yang harus diambil ketika datang ke perpustakaan.

d. *What to do*

Konsep ini merujuk pada perasaan cemas atas ketidaktahuan tentang apa yang harus dilakukan ketika berada di perpustakaan. Pemustaka merasa kurang percaya diri dan merasa kurang terampil dalam menggunakan perpustakaan dibandingkan dengan pemustaka lain, ditambah karena pemustaka tidak mengajukan pertanyaan kepada pustakawan karena mereka takut mengungkapkan ketidaktahuan mereka. Hal ini yang membuat mereka bingung dan merasa cemas terhadap apa yang mereka lakukan ketika berada di perpustakaan.

Beberapa penelitian baru seperti yang dilakukan Hartman, menemukan penyebab *library anxiety* lainnya yaitu masih banyaknya pengguna yang belum pernah ke perpustakaan, pengguna sering tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka berada di perpustakaan, pengguna takut membuat diri mereka

terlihat bodoh karena tidak mengerti cara menggunakan perpustakaan⁷. Ketidaknyamanan karena suara, penuhnya perpustakaan, kebersihan, pencahayaan yang buruk, dan terutama kurangnya tempat duduk juga ikut menjadi penyebab *library anxiety* pada kebanyakan mahasiswa.⁸

Penyebab lain dari kecemasan di perpustakaan adalah hubungan sosial individu, perbedaan gaya belajar, kemampuan menggunakan komputer, kecemasan dalam berkomunikasi, jarang menggunakan perpustakaan, tidak pernah melakukan kontak dengan pustakawan dan rendahnya harapan untuk mendapatkan apa yang diinginkan atau sikap pesimis.⁹

3. Indikator Pengukur Kecemasan di Perpustakaan

Sharon L. Bostick pada tahun 1992 dalam penelitiannya berjudul “*The Development and Validation of the Library Anxiety Scale*” mengembangkan sebuah instrumen yang valid dan reliabel untuk mengetahui atau mengukur tingkat kecemasan didasarkan pada kajian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Constance A. Mellon terkait dengan teori *library anxiety* yang belum teruji secara

⁷ Hartman, Shawn, *Library Fear Deconstructed: Overcoming Library Anxiety* (2009) hal. 2. Diakses pada <https://sc.edu/nrc/annual/downloadEDUPDFLIBRARYANXIETYFEARDECONSTRUCTEDOvercomingLibraryAnxiety>

⁸ Abusin, K.A. & A.N. Zainab. *Exploring Library Anxiety Among Sudanese University Students*, (2010). Dalam Sarah Anisa diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S57994-Sarah%2520Annisa&ved=2ahUKEwj>

⁹ Carlile, Heather, 2007. *The implications of Library Anxiety for Academic Reference Services: A Review of the Literature*, dalam *Australian Academic and h LibrariesReserarc*, vol. 38 No 2, hal 129-147. Diakses pada http://ucslibrary.pbworks.com/f/AA%26RL_Jun07.pdf.

kuantitatif. Bostick membagi variabel kecemasan di perpustakaan dalam lima dimensi yaitu¹⁰:

a. *Barriers with staff*

Barriers with staff yaitu hambatan dengan petugas perpustakaan. Konsep ini merujuk kepada persepsi pemustaka kepada pustakawan dan petugas perpustakaan lainnya terkait dengan sikap mereka yang mengintimidasi, terlihat selalu sibuk mengerjakan sesuatu sehingga mereka tidak sempat atau tidak mungkin bagi pemustaka untuk meminta bantuan dan sulit untuk didekati.

b. *Affective barriers*

Affective barriers yaitu kecemasan yang berhubungan dengan kemampuan afektif pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Afektif adalah segala yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Konsep ini merujuk pada perasaan pemustaka yang merasa dirinya kurang memiliki keterampilan atau tidak berkompeten dalam menggunakan perpustakaan. kurangnya kemampuan yang dirasakan oleh pemustaka dapat di ketahui ketika mereka mereka menyadarinya sendiri atau membandingkan dengan kemampuan pemustaka lain yang juga menggunakan perpustakaan.

c. *Library comfort barriers*

Library comfort barriers yaitu hambatan yang berhubungan dengan kenyamanan ketika berkunjung ke perpustakaan. Konsep ini merujuk

¹⁰ Reitz, Joan M., *Dictionary for Library and Information Science*. (London: Library Unlimited, 2004) diakses pada www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx

kepada perasaan pemustaka terhadap keamanan dan kenyamanan ketika mereka memanfaatkan perpustakaan. Pemustaka yang mempunyai perasaan tidak nyaman terhadap perpustakaan akan cenderung merasa cemas yang berlebihan.

d. *Library knowledge barriers*

Library knowledge barriers yaitu hambatan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pemustaka terhadap perpustakaan dan sumber informasi yang terdapat di dalamnya. Konsep ini merujuk kepada pengetahuan pemustaka terhadap sumber informasi, fasilitas, dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Rendahnya pengetahuan terhadap perpustakaan akan mengakibatkan kecenderungan untuk merasa cemas, frustrasi, dan pada akhirnya mereka akan melakukan penghindaran.

e. *Mechanical and technological barriers*

Mechanical and technological barriers yaitu hambatan yang berhubungan dengan pemanfaatan sarana prasarana teknologi yang ada di perpustakaan. Konsep ini merujuk kepada perasaan cemas yang timbul akibat rasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan peralatan mekanik yang ada, seperti komputer, OPAC, peminjaman mandiri menggunakan mesin RFID yang disediakan oleh perpustakaan.

Adapun selanjutnya dalam penelitian ini penulis akan menggunakan lima konsep *library anxiety* yang dikembangkan oleh Sharon L. Bostick atau *Library Anxiety Scale (LAS)* tersebut untuk mengukur kecemasan di

perpustakaan pada pemustaka terkait dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Sifat-sifat kebutuhan informasi antara lain yaitu mempunyai konsep yang relatif berubah pada periode tertentu, berbeda antara satu orang dengan orang lain, dipengaruhi lingkungan, sulit diukur, sulit diekspresikan, seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.¹¹ Definisi lain mengatakan bahwa kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan.¹²

Kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktivitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang

¹¹ Pawit Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338-339

¹² Line Maurice, dalam Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek*. (2015). Diakses pada http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article/view/119

disediakan perpustakaan.¹³ Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang di akses oleh pengunjung perpustakaan.¹⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka terjadi karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki pemustaka dengan kebutuhan yang diinginkannya. Oleh karenanya, pemustaka membutuhkan informasi untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu¹⁵:

a. Jenis pekerjaan pemustaka

Hal ini berkaitan dengan karakteristik ataupun profesi dari pemustaka, seperti dosen, mahasiswa, pelajar, dan sebagainya.

b. Individu pemustaka

Hal ini berkaitan dengan aspek psikologi pemustaka ketika mencari informasi. Seperti motivasi, ketekunan, kemauan.

¹³ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta, 2007) dalam FD Nurlela diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uin-suka.ac.id/5514/BAB%2520I%2520V.pdf>

¹⁴ Pawit Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338

¹⁵ Nicholas, David. *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for The Internet Age*. Dalam Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek*, (2015). Diakses pada http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article/view/119

c. Waktu

Hal ini berkaitan dengan kondisi waktu yang dibutuhkan saat pemustaka menelusuri informasi. Asumsinya jika keadaan fasilitas penelusuran kondusif dan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan maka waktu akses menjadi lebih cepat.

d. Akses informasi

Hal ini meliputi berbagai aspek yang terkait saat pemustaka menelusur informasi di perpustakaan. Seperti kecepatan akses, kemampuan akses, kemudahan akses, dan keterampilan mengakses.

e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk informasi

Hal ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas penelusuran informasi yang menunjang untuk memperoleh informasi. Sebagai contoh kondisi komputer penelusuran yang bagus serta dukungan akses internet di perpustakaan akan mempengaruhi hasil penelusuran informasi.

Selain itu, menurut Sulisty-Basuki, kebutuhan informasi ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu¹⁶:

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemustaka
- d. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemustaka berada, dan
- e. Konsekuensi penggunaan informasi

¹⁶Sulisty-Basuki, *Pengantar Dokumentasi*. Dalam Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek*, (2015). Diakses pada [http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article /view/119](http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article/view/119)

3. Indikator Kebutuhan Informasi Pemustaka¹⁷

a. Kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*)

Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat atau dorongan-dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita. Dalam penelitian ini kebutuhan kognitif berkaitan dengan kebutuhan pemustaka untuk belajar memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi yang ada di perpustakaan sehingga pengetahuan tersebut dapat menambah wawasan pada diri pemustaka.

b. Kebutuhan afektif (*Affective needs*)

Kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang berhubungan dengan pengalaman estetika, kesenangan dan pengalaman emosional. Dalam penelitian ini kebutuhan afektif berkaitan dengan perasaan pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasinya di perpustakaan dengan perasaan baik itu puas, nyaman, dan sebagainya

c. Kebutuhan pribadi (*personal integrative needs*)

Kebutuhan pribadi adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas, keyakinan/kepercayaan, stabilitas dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari dorongan akan harga diri (*self esteem*). Dalam penelitian ini kebutuhan integrasi pribadi berkaitan dengan pengalaman

¹⁷ Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung : Remadja Karya, 1995) Dalam Cahyo Noer Indah, diakses pada <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In5e68751e23full.pdf>

pribadi yang dialami pemustaka terkait dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

d. Kebutuhan integrasi sosial (*Social integrative needs*)

Kebutuhan integrasi sosial adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan kontak keluarga, teman dan dunia luar. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi. Dalam penelitian ini kebutuhan integrasi sosial yaitu kondisi yang mana pemustaka dalam hal pemenuhan kebutuhan informasinya di perpustakaan berhubungan dan menjalin interaksi dengan orang lain.

e. Kebutuhan Berkhayal (*Escapist needs*)

Kebutuhan Berkhayal adalah kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan untuk menghindari diri dari tekanan, mengurangi ketegangan, mengalihkan perhatian, dan dorongan untuk mencari hiburan. Pada penelitian ini kebutuhan berkhayal adalah sebagai sesuatu yang dapat melepaskan diri dari permasalahan yang tengah dialami, menghilangkan kejenuhan, memperoleh hiburan, merasakan ketenangan batin.

D. Hubungan Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Dalam konteks perpustakaan, kata “informasi” terkait dengan kata “kebutuhan” dari pemustakanya. Baik itu fisiologis, afektif, maupun kognitif. Setiap pemustaka pasti mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Kebutuhan informasi pemustaka yang beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk mampu mengakomodir keberagaman kebutuhan mereka.¹⁸ Hal tersebut penting dilakukan untuk mencegah timbulnya kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Kendala inilah yang menjadi pemicu terjadinya kecemasan pada pemustaka dalam memilih dan menentukan mana informasi yang paling tepat dan dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Setiap orang memiliki kecemasan yang berbeda-beda dalam mencari dan mengelola sumber informasi. Hal ini terkait perbedaan kemampuan dan kepercayaan diri masing-masing orang tersebut. Tidak terbatas hanya pada pemustaka yang baru pertama kali memanfaatkan fasilitas perpustakaan, kecemasan dapat pula terjadi pada pemustaka yang sudah pernah memanfaatkan layanan perpustakaan, pengunjung tetap perpustakaan, mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, maupun mahasiswa pascasarjana.

Kecemasan yang dialami oleh seorang pemustaka akan berakibat terhadap timbulnya kesulitan dalam proses pencarian informasi¹⁹. Selain itu, kecemasan juga dapat menimbulkan gejala fisik yang berdampak pada hasil belajar.²⁰ Di beberapa penelitian terkait dengan *library anxiety* menunjukkan adanya hubungan antara tingginya tingkat kecemasan dengan buruknya gaya belajar dan rendahnya

¹⁸Endang Fatwati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktik*. diakses pada http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article/view/119&ved=2ahUKEw8fCwlbjAhV68

¹⁹Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986) hal.162-163. Diakses pada <http://crl.acrl.org/content/47/2/160.full.pdf>

²⁰Sistyanyingtyas. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.usd.ac.id/23689/&ved=2ahUKEwjTS>

motivasi diri untuk meraih kesuksesan akademik²¹ dan juga kepuasan akan kebutuhan informasi adalah salah satu hal yang dapat mengurangi perasaan cemas mahasiswa terhadap perpustakaan.²²



²¹ Qun G. Jiao dan Anthony J. Onwuegbuzie, *Is Library Anxiety Important?* Dalam Aprilia Mardiasuti, *Efektivitas Bimbingan Pemakaian Sumber-Sumber Rujukan (BPSR) terhadap Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Thesis)*. Diakses pada <http://digilib.uin-suka.ac.id/27533/>

²² Ansari (2009) dalam Siti Yuanah, *Kecemasan Pemustaka dan Citra Diri Pustakawan. Personal Branding Pustakawan*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016) hal. 225

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitiannya. Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.¹

Berdasarkan jenis masalah yang dikaji, penelitian ini bersifat korelasi yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu pengaruh kecemasan di perpustakaan dan variabel terikat (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Lokasi dan Waktu

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar maka perlu direncanakan lokasi dan waktu penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹Creswell John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hal.5

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.37

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan lokasi penelitian yang akan penulis teliti, yang kemudian menjadi populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang juga merupakan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sejumlah 22.328 orang.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.⁵ Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Dalam penetapan sampel penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2013). hal 297

⁴ Sumber data informasi UIN Ar-Raniry. Diakses melalui <http://siakad.ar-raniry.ac.id/prodi> pada 12 Maret 2019

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.120

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan (misalnya, 1%, 5%, 10% dan lainnya)⁶

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 22.328 orang dan dikarenakan jumlah populasi yang besar, maka tingkat signifikansi yang diambil yaitu 10% atau 0,1 sehingga besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{22.328}{1 + 22.328 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{22.328}{1 + 22.328 (0.01)}$$

$$n = \frac{22.328}{1 + 223,28}$$

$$n = \frac{22.328}{224,28}$$

$$n = 99,55$$

$$n = 100$$

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* dan lebih pasti untuk mendekati populasi yang ada.

⁶ MARIHOT MANULLANG, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014) hal. 80

Adapun kriteria sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :

- a. Sampel merupakan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- b. Sampel merupakan pemustaka yang jarang menggunakan fasilitas perpustakaan

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, yaitu “*hypo*” artinya di bawah dan “*thesis*” artinya kebenaran atau pendapat. Menurut maknanya dalam suatu penelitian hipotesa atau hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.⁷ Adapun hipotesis yang penulis terangkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸ Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : terdapat pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Ho : tidak terdapat pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 47

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 34

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁹ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁰

Pengujian Validitas data dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment¹¹, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Nilai koefisien korelasi
- \sum_{XY} = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y
- N = Jumlah sampel
- \sum_x = Jumlah seluruh skor X
- \sum_y = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya dari hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

⁹Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 5

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

¹¹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 190

Pada penelitian ini, langkah yang penulis lakukan untuk mengukur validitas yaitu dengan mengedarkan angket kepada 30 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian tetapi merupakan bagian dari populasi. Lalu dari hasil angket tersebut penulis masukkan ke dalam tabel perhitungan data untuk menghitung nilai koefisien. Adapun tabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Data

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1					
2					
3					
...					
30					

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian validitas instrumen yang dilakukan secara statistik menggunakan SPSS Versi 25. Selanjutnya untuk menentukan kevalidan setiap item menggunakan *degree of freedom* (df) = $N-2 = 30-2 = 28$, kemudian disesuaikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai berbagai nama seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu

pengukuran dapat dipercaya.¹² Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas data dapat dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach¹³, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

s_t^2 = Deviasi standar total

$\sum s_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Seperti halnya pada uji validitas, pengujian reliabilitas pada penelitian ini juga penulis lakukan dengan menyebarkan 30 angket kepada responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Data dari hasil angket kemudian penulis masukkan ke tabel penolong yang kemudian untuk menghitung nilai alpha penulis memakai bantuan SPSS versi 25.

Standar untuk nilai alfa () > 0,70 artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alfa () > 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item reliable

¹² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 4

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta Utara: Rajawali, 2008), hal. 170

dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat¹⁴. Disamping itu, ada juga yang maknanya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Nilai Interpretasi Reliabilitas

Alpha	Reliabilitas
> 0.90	Reliabilitasnya Sempurna
0.70-0.90	Reliabilitasnya Tinggi
0.50-0.70	Relibilitasnya Moderat
< 0.50	Reliabilitasnya Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁵ Pengumpulan data dimaksud untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket sebagai data primer. Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Angket atau kuesioner adalah suatu alat

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 55.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 222

pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁶ Adapun angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup atau angket terstruktur adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai pendapat atau keinginan mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa tahun angkatan 2018 yang ditemui di perpustakaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Angket tersebut memuat pernyataan mengenai variabel kecemasan di perpustakaan sebanyak 10 pernyataan dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebanyak 10 pernyataan. Adapun berikut tabel kisi-kisi kuesioner penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	No Item Kuesioner
1	Kecemasan di Perpustakaan	Hambatan terhadap pustakawan	Angket	1, 2
		Hambatan Afektif		3,4
		Hambatan terhadap teknologi yang terdapat di perpustakaan		5,6
		Hambatan terhadap kenyamanan perpustakaan di		7,8
		Hambatan terhadap pengetahuan perpustakaan di		9,10

¹⁶ S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan, Cet.5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 103

2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Kebutuhan Kognitif	Angket	11, 12
		Kebutuhan Afektif		13, 14
		Kebutuhan Integrasi Personal		15, 16
		Kebutuhan Integrasi Sosial		17,18
		Kebutuhan Berkhayal		19, 20

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan model Skala Likert. Skala Likert yang digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial¹⁷. Pernyataan-pernyataan yang akan dijabarkan ke dalam angket dengan model skala likert 5 poin dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Pernyataan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang digunakan untuk mendukung informasi dari data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah dokumen,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 93

buku-buku, jurnal, serta data-data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data.¹⁸

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut¹⁹:

1. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu kegiatan pemeriksaan kembali jawaban responden pada setiap item pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan menghindari ketidaklengkapan, kepalsuan dan ketidaksesuaian.
2. Memberi kode (*Coding*) yaitu kegiatan mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya ke dalam suatu struktur agar mudah memeriksanya. Klasifikasi ini dikerjakan dengan jalan memberi tanda pada masing-masing jawaban dan kode-kode tertentu menurut kategori, dalam hal ini bentuk angket untuk memudahkan pengolahan data.
3. Penyusunan data (*tabulasi*) yaitu proses menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 317.

¹⁹Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 24

Langkah analisis data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah memeriksa kelengkapan angket yang telah diisi oleh responden. Langkah selanjutnya yaitu menyusun angka jawaban dari angket tersebut ke dalam tabel perhitungan data seperti pada tabel 3.1.

Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk mencari nilai korelasi dan persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Alat ukur regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas yang diprediksikan

a = penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0

b = penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran

X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan presentasi perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian menentukan F test (uji F) yang berguna untuk menguji tingkat signifikan. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan UIN Ar-Raniry terletak pada kompleks kampus UIN Ar-Raniry tepatnya di Jalan Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Perpustakaan ini resmi berdiri pada tanggal 02 September 1960 yang pada awalnya merupakan perpustakaan Fakultas Syariah cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1.	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syariah
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4.	Dra. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5.	Drs. Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag, S.IP., M.Hum	2011-2016	Pusat Perpustakaan November 2014 berubah sebutan menjadi UPT.

			Perpustakaan
10.	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	2016-sekarang	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan Menjadi Pusat Komunikasi Ilmiah yang Unggul, Relevan,
Inovatif, Berdaya Saing, dan Berstandar International Pada Tahun 2022

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
2. Merencanakan, menyediakan, dan mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang *qualified*.
3. Berupaya mengembangkan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, dan penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat, dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan internet).
5. Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan international.
6. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, mengevaluasi framework perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.
7. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan civitas akademika UIN Ar-Raniry.

8. Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademik dalam mengakses dan menyeluarkan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.¹

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian integral Tridharma PT yang menyediakan dan mendiseminasi informasi ilmiah kepada komunitas UIN Ar-Raniry selama 7 jam per hari dan 3 jam di malam hari, serta layanan Sabtu dan Minggu. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk buku cetak dan digital, jurnal ilmiah cetak dan e-jurnal, audiovisual, karya ilmiah online, dan konsultasi ilmiah. Fasilitas yang tersedia yaitu buku teks, buku referensi (rujukan), terbitan berkala, koleksi digital (laporan, skripsi), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, foto copy, full AC, full *Wi-Fi*, ruang internet, OPAC, repository, *e-journal*, RFID, *Book Drop*. Serta layanan yang ditawarkan berupa Layanan Keanggotaan, Sirkulasi, E-Junal International, Referensi, Bisnis Corner, Audiovisual, Karya Ilmiah (cetak dan digital), dan LIPI Corner.

Setiap tahun pembelajaran baru, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengadakan program pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru atau yang lebih dikenal dengan istilah *user education* atau pendidikan pengguna. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pemustaka dalam memanfaatkan seluruh layanan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan secara cepat, tepat, akurat, dan benar. Namun pada prakteknya pemustaka masih memiliki kendala dalam memanfaatkan perpustakaan hal ini dikarenakan tidak adanya petunjuk tertulis

¹ Khatib A.Latief, *Rencana Strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh 2018-2022* (UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2018) diakses pada <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7084>

tentang bagaimana cara menemukan koleksi di rak dan proses penelusuran informasi di OPAC sehingga pemustaka mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab metode penelitian bahwa pada penelitian ini uji validitas angket dilakukan pada 30 responden. Angket yang diajukan memuat pernyataan terkait dengan variabel X yaitu pengaruh kecemasan di perpustakaan dan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yang masing-masing terdiri dari 10 item pernyataan. Angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai untuk r_{tabel} disesuaikan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka $df = N-2 = 30-2 = 28$. Angka ini kemudian disesuaikan dengan r_{tabel} pada taraf signikan 0.05 yaitu senilai 0,3610. Hasil uji validitas item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan di Perpustakaan (X)

		Correlations						
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7
Item_1	Pearson Correlation	1	.000	.074	.048	.120	1.000**	.116
	Sig. (2-tailed)		1.000	.699	.800	.527	.000	.542
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.000	1	-.050	.965**	.164	.000	-.054
	Sig. (2-tailed)	1.000		.794	.000	.386	1.000	.775
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.074	-.050	1	-.093	.244	.074	.910**
	Sig. (2-tailed)	.699	.794		.624	.194	.699	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.048	.965**	-.093	1	.129	.048	-.104
	Sig. (2-tailed)	.800	.000	.624		.497	.800	.586
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.120	.164	.244	.129	1	.120	.236
	Sig. (2-tailed)	.527	.386	.194	.497		.527	.209
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	1.000**	.000	.074	.048	.120	1	.116
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.699	.800	.527		.542
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.116	-.054	.910**	-.104	.236	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.542	.775	.000	.586	.209	.542	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.089	.260	.262	.205	.335	.089	.239
	Sig. (2-tailed)	.641	.166	.161	.278	.071	.641	.204
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-.031	.190	.370*	.149	.575**	-.031	.369*
	Sig. (2-tailed)	.870	.315	.044	.432	.001	.870	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.294	.277	.457*	.262	.116	.294	.410*
	Sig. (2-tailed)	.115	.138	.011	.161	.543	.115	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total skor	Pearson Correlation	.419*	.412*	.632**	.391*	.568**	.419*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.021	.024	.000	.033	.001	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

		Item_8	Item_9	Item_10	Total_skor
Item_1	Pearson Correlation	.089	-.031	.294	.419*
	Sig. (2-tailed)	.641	.870	.115	.021
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.260	.190	.277	.412*
	Sig. (2-tailed)	.166	.315	.138	.024
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.262	.370*	.457*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.161	.044	.011	.000
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.205	.149	.262	.391*
	Sig. (2-tailed)	.278	.432	.161	.033
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.335	.575**	.116	.568**
	Sig. (2-tailed)	.071	.001	.543	.001
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.089	-.031	.294	.419*
	Sig. (2-tailed)	.641	.870	.115	.021
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.239	.369*	.410*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.204	.045	.024	.000
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	1	.559**	.736**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.559**	1	.461*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001		.010	.000
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.736**	.461*	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000
	N	30	30	30	30
Total_skor	Pearson Correlation	.660**	.675**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.25

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai r hitung untuk item 1 sebesar 0.419, item 2 sebesar 0.412, item 3 sebesar 0.632, item 4 sebesar 0.391, item 5 sebesar 0.568, item 6 sebesar 0.419, item 7 sebesar 0.600, item 8 sebesar 0.660, item 9 sebesar 0.675, dan item 10 sebesar 0.753. Hal ini menunjukkan

bahwa seluruh item pernyataan lebih besar dari 0.361 valid sehingga seluruh item pernyataan pada variabel kecemasan di perpustakaan layak untuk digunakan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

		Correlations						
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7
Item_1	Pearson Correlation	1	.207	.379*	.162	.151	.227	.271
	Sig. (2-tailed)		.274	.039	.393	.425	.228	.148
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.207	1	.166	.185	.035	.039	.332
	Sig. (2-tailed)	.274		.381	.328	.854	.837	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.379*	.166	1	.000	.317	-.118	.189
	Sig. (2-tailed)	.039	.381		1.000	.088	.533	.318
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.162	.185	.000	1	.149	.291	.153
	Sig. (2-tailed)	.393	.328	1.000		.433	.118	.420
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.151	.035	.317	.149	1	.161	.098
	Sig. (2-tailed)	.425	.854	.088	.433		.394	.606
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.227	.039	-.118	.291	.161	1	.231
	Sig. (2-tailed)	.228	.837	.533	.118	.394		.220
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.271	.332	.189	.153	.098	.231	1
	Sig. (2-tailed)	.148	.073	.318	.420	.606	.220	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.207	1.000**	.166	.185	.035	.039	.332
	Sig. (2-tailed)	.274	.000	.381	.328	.854	.837	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	1.000**	.207	.379*	.162	.151	.227	.271
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.039	.393	.425	.228	.148
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.271	.332	.189	.153	.098	.231	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.148	.073	.318	.420	.606	.220	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_skor	Pearson Correlation	.655**	.601**	.454*	.398*	.366*	.391*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.030	.047	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Item_8	Item_9	Item_10	Total_skor
Item_1	Pearson Correlation	.207	1.000**	.271	.655**
	Sig. (2-tailed)	.274	.000	.148	.000
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	1.000**	.207	.332	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.073	.000
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.166	.379	.189	.454*
	Sig. (2-tailed)	.381	.039	.318	.012
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.185	.162	.153	.398*
	Sig. (2-tailed)	.328	.393	.420	.030
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.035	.151	.098	.366*
	Sig. (2-tailed)	.854	.425	.606	.047
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.039	.227	.231	.391*
	Sig. (2-tailed)	.837	.228	.220	.033
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.332	.271	1.000**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.073	.148	.000	.000
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	1	.207	.332	.601**
	Sig. (2-tailed)		.274	.073	.000
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.207	1	.271	.655**
	Sig. (2-tailed)	.274		.148	.000
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.332	.271	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.073	.148		.000
	N	30	30	30	30

Total skor	Pearson Correlation	.601**	.655**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.25

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai r hitung untuk item 1 sebesar 0.655, item 2 sebesar 0.601, item 3 sebesar 0.454, item 4 sebesar 0.398, item 5 sebesar 0.366, item 6 sebesar 0.391, item 7 sebesar 0.757, item 8 sebesar 0.601, item 9 sebesar 0.655, dan item 10 sebesar 0.757. Sama seperti halnya pada item pernyataan variabel kecemasan di perpustakaan, item pernyataan variabel pemenuhan kebutuhan informasi juga menunjukkan bahwa seluruh item lebih besar dari 0.361 valid sehingga seluruh item pernyataannya layak untuk digunakan.

Item pernyataan yang diajukan memuat tentang kecemasan yang dialami pemustaka ketika berada di perpustakaan dan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hasil menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami berhubungan dengan persepsi diri, persepsi pemustaka terhadap koleksi, pustakawan, lingkungan sekitar, bagaimana memanfaatkan sistem teknologi yang ada atau cemas dengan suasana di perpustakaan. Hasil ini sesuai dengan teori Carlile yang menyatakan bahwa kecemasan yang dialami pemustaka pada umumnya berkaitan dengan perasaan kebingungan pemustaka dalam melakukan aktifitas di perpustakaan, tatanan perpustakaan, dan kurangnya pengetahuan tentang perpustakaan. *Stereotype* pustakawan yang kurang baik membuat pemustaka memiliki anggapan negatif sehingga timbul rasa takut untuk bertanya,

ragu dan sungkan, keterbatasan pengetahuan untuk mencari informasi, dan perasaan bingung menggunakan cara yang tepat untuk menemukan koleksi.²

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen yang diajukan dapat digunakan lebih dari satu kali. Kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0.361. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	30	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	30	100.0	.764	10

² Carlile, Heather. *The implications of Library Anxiety for Academic Reference Services: A Review of the Literature*, dalam *Australian Academic and h LibrariesReserarch*. (2007) Diakses pada https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23229/21257&ved=2ahUKEwie24uDsabjAhWZ6XMBHVRQCecQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw2E_f0J720Nj2i-eraQwT8g

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	30	100.0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	30	100.0	.773	10

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 diketahui bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel kecemasan di perpustakaan (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0.764, sedangkan pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) nilai alpha sebesar 0.773. Nilai reliabilitas item pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti termasuk ke dalam nilai alpha 0.70-0.90 hasil ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada kuesioner tergolong ke dalam reliabilitas tinggi.

3. Tabulasi Data Hasil Kuesioner/Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 100 orang responden. Item-item angket yang digunakan tersebut sebelumnya sudah lolos uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel yang terlampir di lampiran. Data pada tabel diperoleh dari hasil penyebaran angket menggunakan nilai skor total jawaban responden atas item-item pernyataan angket.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang merujuk pada lampiran, langkah selanjutnya yaitu mencari nilai korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.744	1.543
a. Predictors: (Constant), Kecemasan				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi memiliki nilai korelasi sebesar 0.864, berdasarkan tabel interpretasi nilai r_{xy} 0.864 terletak antara 0,80-1,00 sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Adapun berikut tabel interpretasi tinggi rendahnya hubungan antara variabel kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi

Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh senilai 0.747, hal ini berarti sebesar 75% pengaruh kecemasan terhadap kebutuhan informasi pada perpustakaan UPT UIN Ar-raniry. Sedangkan sisanya sebesar 25 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini sesuai dengan konsep dari Constance Mellon yang menyatakan bahwa 75% hingga 85% mahasiswa mendeskripsikan perpustakaan dengan

kalimat yang merujuk pada ketakutan atau kebingungan seperti takut kepada pustakawan, dan bingung mencari informasi yang dibutuhkan.³ Tingkat kecemasan yang tinggi akan menimbulkan gejala fisik yang berdampak pada hasil belajar dikarenakan kebutuhan informasinya tidak terpenuhi.⁴ Hal tersebut menuntut adanya upaya baik itu dari perpustakaan maupun pustakawan untuk meminimalisir tingkat kecemasan yang timbul pada pemustaka sehingga kebutuhan informasinya bisa terpenuhi.

4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian regresi bertujuan untuk menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang nantinya menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel. Berikut tabel hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.733	1.990			3.383	.001
	Kecemasan	.833	.049	.864		16.996	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

³ Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986), hal. 160. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KH7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CEhS>

⁴Leonard (2009) dalam Sistyanyngtyas. Diakses pada https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ums.ac.id/22565/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf&ved=2ahUKEwi195KIr6bjAhVCVXwKHet-C50QFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1qEx2P1QziiS2s_cD7dd3o

Keterangan tabel:

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 6,733. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Kecemasan di Perpustakaan (X) maka nilai konsisten Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) adalah sebesar 6.733.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.833. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Kecemasan di Perpustakaan (X), maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) akan berubah 0.833.

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai constant 6.733 dan nilai kebutuhan Informasi 0.833. Maka persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.733 + 0.833X$$

Penulis menginterpretasikan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Kecemasan di Perpustakaan (X), maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) akan berubah sebesar 0.833 satuan pada arah yang sama. Misalnya pada variabel X memiliki skor 32, maka persamaan regresi dapat ditulis $Y = 6.733 + 0.833(32)$. Penulis menyimpulkan bahwa semakin besar kecemasan, maka akan semakin besar pula kebutuhan informasinya. Karena nilai variabel kecemasan di perpustakaan yang tinggi menandakan banyaknya responden yang setuju dengan pernyataan negatif yang penulis ajukan pada angket.

Hal ini sesuai dengan pendapat Leonard yang telah dijelaskan di atas bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan maka akan menimbulkan dampak yang tinggi pula pada hasil belajar dikarenakan kebutuhan informasinya tidak terpenuhi.

5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan kriteria:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Tabel ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.579	1	687.579	288.873	.000 ^b
	Residual	233.261	98	2.380		
	Total	920.840	99			
a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi						
b. Predictors: (Constant), Kecemasan						

Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 5% dengan $N = 100$, maka $df = 98$ dan didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3.94. Pada hasil olah data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 288.873. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ha = terdapat pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Hal ini sesuai dengan teori dari Constance Mellon yang menjadi landasan awal lahirnya teori kecemasan di perpustakaan yang menyatakan bahwa kecemasan yang dialami oleh seorang pemustaka akan berakibat terhadap timbulnya kesulitan dalam proses pencarian informasi⁵. Jika pemustaka mengalami kendala ketika berada di perpustakaan, tentu pemanfaatan perpustakaan tidak akan efektif dan kebutuhan informasinya tidak dapat terpenuhi.

C. Pembahasan

Kecemasan merupakan suatu kendala yang dialami pemustaka ketika berada di perpustakaan. Setiap pemustaka memiliki kecemasan yang berbeda-beda dalam mencari dan mengelola sumber informasi. Hal ini terkait perbedaan kemampuan dan kepercayaan diri masing-masing orang tersebut, khususnya pada pemustaka yang jarang atau bahkan yang belum pernah sama sekali ke perpustakaan. Kecemasan di perpustakaan sering terjadi pada mahasiswa baru ketika menghadapi tahun pertamanya di perguruan tinggi. Mahasiswa ketika itu masih dalam masa transisi antara masa SMA dengan masa perguruan tinggi akan cenderung merasa bingung saat pertama kali beradadi lingkungan baru, seperti di

⁵ Mellon, Constance A. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. (1986), hal. 160. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KHY7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CEhS>

perpustakaan. Mahasiswa baru yang merasa bingung tersebut dikarenakan tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup mengenai perpustakaan yang nantinya akan timbul perasaan gelisah dan cemas ketika memanfaatkan perpustakaan.

Kendala tersebut menghambat pemustaka memperoleh informasi dan nantinya berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi dari pemustaka itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan sampel sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien r sebesar 0.864 dan tergolong ke dalam kategori sangat kuat yang berarti kecemasan di perpustakaan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Artinya kecemasan di perpustakaan merupakan kendala besar karena semakin besar tingkat kecemasan yang dialami pemustaka maka semakin besar pula tingkat kebutuhan informasi dari pemustaka itu sendiri.

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan hasil bahwa kecemasan di perpustakaan memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini terbukti pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sebesar 288.873 sedangkan f_{tabel} sebesar 3.94. Dengan hasil tersebut maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kecemasan di perpustakaan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perasaan cemas atau gelisah ketika berada di perpustakaan adalah keadaan yang sering dialami pemustaka, tidak terkecuali bagi pemustaka yang sering maupun jarang berada di perpustakaan tentu akan timbul kesulitan dalam proses pencarian informasi sehingga pemanfaatan perpustakaan tidak akan efektif dan kebutuhan informasinya tidak akan terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 6,733 + 0.833X$, dimana nilai konstanta $a = 6,733$ dan nilai $b = 0.833$ yang memiliki arti bahwa apabila kecemasan bertambah sebesar satu satuan, maka tingkat kebutuhan informasi bertambah 0.833 satuan. Dari hasil pembahasan mengenai pengaruh kecemasan di Perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini dapat dilihat setelah hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 288.873 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.94. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kecemasan di perpustakaan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka saran dari penulis sekiranya dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pustakawan hendaknya menghilangkan *Stereotype* pustakawan yang *unapproachable* atau sulit untuk didekati. Pustakawan yang ramah, murah senyum, selalu siap membantu, dan memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi pemustaka dapat meningkatkan kepercayaan diri pemustaka pemustaka untuk berinteraksi dan meminta bantuan kepada pustakawan.
2. Bagi Perpustakaan hendaknya memberikan pemustaka kemampuan dan informasi seputar perpustakaan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan pemustaka terhadap perpustakaan. Seperti mengadakan program *Class and Library Tour* dan kelas literasi informasi. Selain itu perpustakaan juga dapat menyediakan instruksi perpustakaan berupa cara-cara menemukan informasi yang dikemas dalam bentuk menarik dan konten yang tidak berat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kecemasan pada pemustaka sehingga kebutuhan informasi pemustaka yang datang ke perpustakaan dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ansari dalam Siti Yuanah. 2016. *Kecemasan Pemustaka dan Citra Diri Pustakawan*. Personal Branding Pustakawan. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Badudu dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Carlile, Heather. 2007. *The Implications of Library Anxiety for Academic Reference Services: A Review of the Literature*, dalam *Australian Academic and Libraries Reserarch*. vol. 38 No 2. Diakses pada http://ucsclibrary.pbworks.com/f/AA%26RL_Jun07.pdf.
- Creswell John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Dian Sinaga. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Jiao, Qun G dan Onwuegbuzie, AJ. 1997. *Prevalence and Reasons for University Library Usage*. Diakses pada <https://eric.ed.gov/?id=ED417735>.
- K.A. Abusin. 2011. *Sudanese Library Anxiety Constructs*. Sudan University of Science and Technology. Diakses pada <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/17184083.pdf>
- Kholil Lur Rochman. 2010. *Kesehatan Mental*. Fajar Media Press: Purwokerto.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot Manullang. 2014. *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

- Mellon, Constance A. 1986. *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. Diakses pada <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641&ved=2ahUKEwicz5mhldLhAhVFLY8KHYY7oBjoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3LYtxZ6rUno-eD-cH4CEhS>.
- Noerhayati Sudiby. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Nunes, Alex. 2016. *Do You Suffer from Library Anxiety?*. diakses pada <https://daily.jstor.org/do-you-suffer-from-library-anxiety/>.
- Pawit Yusuf. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawit M.Yusup. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Reizt, Joan M. 2004. *Dictionary for Library and Information Science*. London: Library Unlimited. diakses pada www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx.
- Saifuddin Azwar. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutardjo Wiramihardja. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Zipperer, Lorri. 1993. *The Creative Professional and Knowledge*. Diakses pada https://www.researchgate.net/publication/253329343_The_creative_professional_and_knowledge.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 976/Un.08/FAH/KP.004/4/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

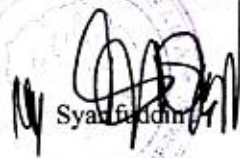
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Dora Harefa
Nim : 140503032
Prodi : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 10 April 2018 M

23 Rajab 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-485/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

03 Juli 2019

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Dora Harefa
Nim/Prodi : 140503032 / S1-IP
Alamat : Mon Ara, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-92/Un.08/UPT.1/PP.009/07/2019

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 03 Juli 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Dora Harefa
NIM : 140503032
Jurusan : S1-IP
Alamat : Mon Ara, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar
JudulSkripsi : **Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 05 Juli 2019



NIP. 1906502111997031002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 102/Un.08/UPT.1/PP.009/07/2019

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Dora Harefa
NIM : 140503032
Jurusan : S1-IP
Alamat : Mon Ara, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar
JudulSkripsi : **Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 05 Juli-23 juli 2019.

Banda Aceh, 23 Juli 2019



Khairul A. Latief

NIP. 06502111997031002

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Dora Harefa, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang "Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry". Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :

Semester/angkatan :

2. Petunjuk Pengisian Angket

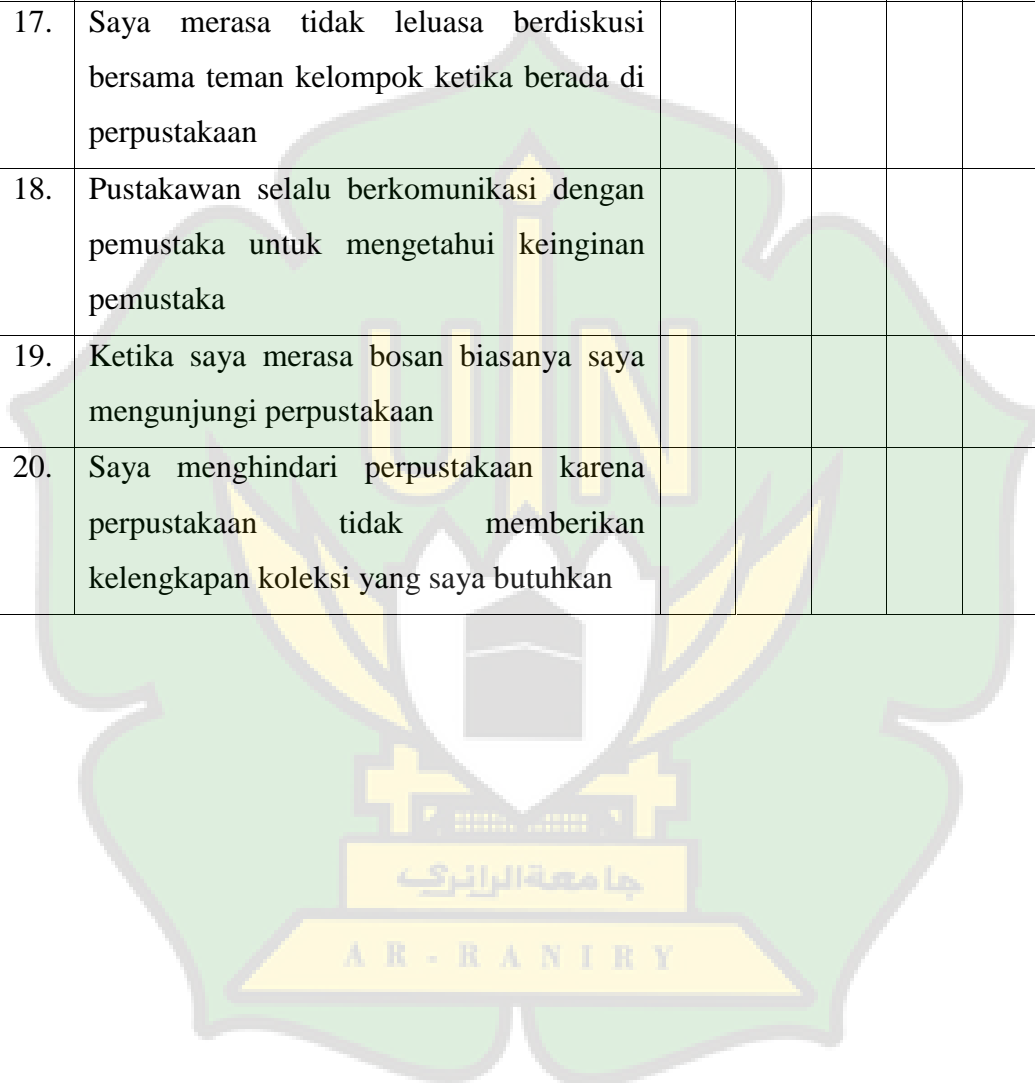
- Berilah tanda *check list* () pada salah satu dari kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Netral (N)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- Jawablah dengan benar dan jujur.

KECEMASAN DI PERPUSTAKAAN						
No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa canggung ketika meminta bantuan kepada pustakawan					
2.	Pustakawan selalu sibuk sehingga sulit untuk ditanyai					

3.	Saya merasa gugup ketika berada di perpustakaan					
4.	Saya merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan saya dalam memanfaatkan perpustakaan					
5.	Saya tidak mengetahui cara peminjaman mandiri melalui mesin RFID					
6.	Saya merasa kesulitan menelusuri koleksi menggunakan OPAC					
7.	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di perpustakaan					
8.	Meja dan kursi yang terdapat di ruang baca kurang memadai dan tidak nyaman digunakan					
9.	Saya tidak mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan					
10.	Saya tidak mengetahui cara memulai untuk melakukan pencarian koleksi di perpustakaan					

PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI						
No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
11.	Saya merasa gelisah ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan					
12.	Koleksi perpustakaan mengenai bidang studi saya sangat tidak memuaskan					
13.	Perpustakaan menyediakan banyak referensi dan itu membuat saya bingung untuk memilih/mengelolanya					

14.	Saya senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas					
15.	Saya selalu mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas					
16.	Saya merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian					
17.	Saya merasa tidak leluasa berdiskusi bersama teman kelompok ketika berada di perpustakaan					
18.	Pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan pemustaka					
19.	Ketika saya merasa bosan biasanya saya mengunjungi perpustakaan					
20.	Saya menghindari perpustakaan karena perpustakaan tidak memberikan kelengkapan koleksi yang saya butuhkan					



Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

1. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X (Kecemasan di Perpustakaan)

No. resp.	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x
1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
2	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	42
3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	42
4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	43
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	45
6	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	39
7	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	44
8	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	44
9	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	44
10	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	43
11	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	40
12	4	4	5	4	5	2	4	3	3	4	38
13	5	3	4	5	3	3	4	4	5	4	40
14	4	4	5	3	5	2	4	5	5	5	42
15	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46
16	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	39
17	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
18	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	40
19	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	41
20	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	42
21	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
22	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	44
23	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
24	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
25	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	42
26	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	44
27	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5	40
28	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
29	5	2	4	4	5	3	5	4	4	4	40
30	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
32	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	42
33	4	5	5	4	2	4	5	4	4	3	40
34	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	40
35	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	44
36	3	3	5	4	3	5	5	4	3	3	38
37	3	5	4	4	3	3	5	5	3	3	38
38	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	40
39	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	43

40	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	44
41	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
42	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	40
43	5	3	4	3	3	3	3	5	3	3	35
44	3	5	3	4	3	4	4	5	5	3	39
45	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	39
46	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
47	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	40
48	3	5	5	3	4	3	3	5	3	4	38
49	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	37
50	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	39
51	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	42
52	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
54	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
55	5	4	5	5	5	2	4	2	4	5	41
56	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
57	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
58	4	4	4	3	5	5	3	3	4	2	37
59	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	40
60	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	44
61	2	4	4	5	4	4	5	4	5	3	40
62	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	40
63	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	37
64	4	4	5	5	4	2	4	3	4	3	38
65	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	40
66	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	40
67	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	41
68	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	36
69	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	42
70	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	41
71	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	35
72	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	40
73	4	5	5	3	3	5	3	4	4	3	39
74	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	43
75	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	42
76	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	42
77	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	40
78	4	4	3	5	4	5	3	3	5	3	39
79	5	2	4	5	3	3	5	5	4	3	39
80	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	35
81	5	5	5	3	5	3	4	5	2	3	40
82	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
83	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
84	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	42
85	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	35
86	4	5	4	5	5	5	3	3	4	3	41

87	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4	40
88	4	2	3	3	5	5	5	3	5	3	38
89	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	36
90	5	4	4	3	4	3	4	2	4	4	37
91	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	36
92	5	2	4	4	3	3	3	4	4	5	37
93	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	38
94	5	4	2	5	3	5	3	5	4	3	39
95	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	39
96	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	34
97	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
98	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	39
99	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	44
100	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	39
X total											4049

2. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

No. Resp	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	40
3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	42
4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	39
5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	4	42
6	4	5	4	4	5	3	3	3	4	2	37
7	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	42
8	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	42
9	4	5	2	4	5	5	5	5	2	4	41
10	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
11	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	42
12	4	4	5	4	5	2	4	3	5	4	40
13	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	41
14	4	4	5	3	5	2	4	5	5	4	41
15	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
16	3	4	3	3	4	5	5	4	4	2	37
17	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
18	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	37
19	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
20	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	42
21	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
22	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
23	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	45

24	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
25	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	43
26	2	5	4	4	5	5	3	5	4	5	42
27	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	39
28	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	45
29	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	41
30	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	40
33	4	3	5	4	2	4	5	4	4	3	38
34	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	41
35	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
36	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	36
37	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	37
38	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	39
39	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45
40	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	43
41	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	43
42	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	38
43	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	37
44	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	37
45	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	40
46	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	44
47	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	39
48	3	5	4	3	4	3	3	5	3	4	37
49	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	35
50	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	37
51	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
52	5	4	2	3	4	3	4	5	5	3	38
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
54	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
55	3	4	5	5	5	2	4	2	4	5	39
56	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
57	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	43
58	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	38
59	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	42
60	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	43
61	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	41
62	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	41
63	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	38
64	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	40
65	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	42
66	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	42
67	3	5	3	3	4	4	4	5	5	3	39
68	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	37
69	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	42
70	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	41

71	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	36
72	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	41
73	4	5	5	3	3	5	3	4	4	3	39
74	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	44
75	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	42
76	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	42
77	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	42
78	4	4	3	5	4	5	3	3	5	3	39
79	5	2	4	5	3	3	5	5	4	4	40
80	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	36
81	5	5	5	5	5	3	4	5	2	3	42
82	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	34
83	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
84	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	43
85	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	36
86	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	42
87	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	41
88	4	2	3	3	5	5	5	3	5	3	38
89	4	5	4	3	3	4	3	3	5	3	37
90	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	40
91	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	36
92	5	2	4	4	3	3	3	4	4	5	37
93	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	39
94	5	4	2	5	3	5	3	5	4	3	39
95	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	39
96	4	4	4	5	2	3	4	3	3	3	35
97	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	34
98	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	39
99	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	45
100	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	40
Y total											4046

جامعة الرانري

AR - RANTRY

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	46	48	2208	2116	2304
2	42	40	1680	1764	1600
3	42	42	1764	1764	1764
4	43	39	1677	1849	1521
5	45	42	1890	2025	1764
6	39	37	1443	1521	1369
7	44	42	1848	1936	1764
8	44	42	1848	1936	1764
9	44	41	1804	1936	1681
10	43	44	1892	1849	1936
11	40	42	1680	1600	1764
12	38	40	1520	1444	1600
13	40	41	1640	1600	1681
14	42	41	1722	1764	1681
15	46	48	2208	2116	2304
16	39	37	1443	1521	1369
17	44	42	1848	1936	1764
18	40	37	1480	1600	1369
19	41	44	1804	1681	1936
20	42	42	1764	1764	1764
21	44	42	1848	1936	1764
22	44	46	2024	1936	2116
23	47	45	2115	2209	2025
24	44	43	1892	1936	1849
25	42	43	1806	1764	1849
26	44	42	1848	1936	1764
27	40	39	1560	1600	1521
28	47	45	2115	2209	2025
29	40	41	1640	1600	1681
30	44	45	1980	1936	2025
31	41	39	1599	1681	1521

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
32	42	40	1680	1764	1600
33	40	38	1520	1600	1444
34	40	41	1640	1600	1681
35	44	46	2024	1936	2116
36	38	36	1368	1444	1296
37	38	37	1406	1444	1369
38	40	39	1560	1600	1521
39	43	45	1935	1849	2025
40	44	43	1892	1936	1849
41	45	43	1935	2025	1849
42	40	38	1520	1600	1444
43	35	37	1295	1225	1369
44	39	37	1443	1521	1369
45	39	40	1560	1521	1600
46	46	44	2024	2116	1936
47	40	39	1560	1600	1521
48	38	37	1406	1444	1369
49	37	35	1295	1369	1225
50	39	37	1443	1521	1369
51	42	44	1848	1764	1936
52	40	38	1520	1600	1444
53	39	40	1560	1521	1600
54	44	43	1892	1936	1849
55	41	39	1599	1681	1521
56	45	46	2070	2025	2116
57	45	43	1935	2025	1849
58	37	38	1406	1369	1444
59	40	42	1680	1600	1764
60	44	43	1892	1936	1849
61	40	41	1640	1600	1681
62	40	41	1640	1600	1681

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
63	37	38	1406	1369	1444
64	38	40	1520	1444	1600
65	40	42	1680	1600	1764
66	40	42	1680	1600	1764
67	41	39	1599	1681	1521
68	36	37	1332	1296	1369
69	42	42	1764	1764	1764
70	41	41	1681	1681	1681
71	35	36	1260	1225	1296
72	40	41	1640	1600	1681
73	39	39	1521	1521	1521
74	43	44	1892	1849	1936
75	42	42	1764	1764	1764
76	42	42	1764	1764	1764
77	40	42	1680	1600	1764
78	39	39	1521	1521	1521
79	39	40	1560	1521	1600
80	35	36	1260	1225	1296
81	40	42	1680	1600	1764
82	33	34	1122	1089	1156
83	36	37	1332	1296	1369
84	42	43	1806	1764	1849
85	35	36	1260	1225	1296
86	41	42	1722	1681	1764
87	40	41	1640	1600	1681
88	38	38	1444	1444	1444
89	36	37	1332	1296	1369
90	37	40	1480	1369	1600
91	36	36	1296	1296	1296
92	37	37	1369	1369	1369
93	38	39	1482	1444	1521

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
94	39	39	1521	1521	1521
95	39	39	1521	1521	1521
96	34	35	1190	1156	1225
97	32	34	1088	1024	1156
98	39	39	1521	1521	1521
99	44	45	1980	1936	2025
100	39	40	1560	1521	1600
Jumlah	4049	4046	164648	164935	164622



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Dora Harefa
2. Tempat / Tanggal Lahir : Mon Ara, 12 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Mon Ara, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, 23362
9. Email : doraharefa@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Piyeung : Tahun lulus 2008
2. SMPN 3 Montasik : Tahun lulus 2011
3. SMAN 1 Montasik : Tahun lulus 2014
4. UIN Ar-Raniry : Tahun lulus 2019

III. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Mawardi
Pekerjaan : Tani
2. Ibu : Sumarni
Pekerjaan : IRT
3. Alamat : Gp. Mon Ara, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, 23362

Banda Aceh, 16 Juli 2019
Penulis,

Dora Harefa